

BAB I

PENDAHULUAN

Broiler merupakan ayam pedaging yang mempunyai kelebihan yaitu memiliki kecepatan pertumbuhannya yang sangat tinggi bila dibandingkan dengan ayam kampung. Ayam broiler juga sudah dikembangkan secara khusus untuk pemasaran secara dini, ayam broiler dapat dipasarkan pada umur 4-6 minggu dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen terhadap permintaan daging ayam.

Kandang merupakan tempat pemeliharaan ayam yang memiliki peran penting dalam menciptakan kondisi lingkungan yang dibutuhkan. Kandang berfungsi untuk menyediakan lingkungan fisik yang optimal bagi pertumbuhan, selain mempermudah sistem tatalaksana dalam pemeliharaan (Bell dan Weaver, 2002). Salah satu hal penting dalam pengelolaan kandang adalah penentuan tingkat kepadatan yang tepat. Memelihara ayam dengan kepadatan kandang yang tinggi dapat menekan biaya investasi kandang namun hal tersebut dapat menimbulkan masalah terkait dengan kesehatan pada ayam.

Selain kenyamanan, kesehatan merupakan faktor lain yang sangat menentukan keberhasilan usaha peternakan ayam broiler. Ayam yang sehat akan dengan mudah mengkonversikan pakan yang dikonsumsi menjadi daging, karena energi yang diperoleh dari pakan dapat sepenuhnya digunakan untuk pertumbuhan. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menilai status kesehatan ayam broiler yakni melalui penilaian hematologi. Secara umum total

leukosit dan diferensial leukosit dapat memberikan gambaran dan status kesehatan pada hewan (Sugiharto, 2014). Isroli dkk.(2009) menyatakan bahwa untuk mengetahui tingkat kekebalan tubuh dapat dilihat dari variabel darah berupa leukosit dan diferensial leukosit secara lengkap.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepadatan kandang yang berbeda terhadap kadar leukosit, eosinofil dan limfosit ayam broiler. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai pengaruh pemeliharaan pada kepadatan kandang yang berbeda terhadap kadar leukosit, eosinofil dan limfosit di dalam sel darah putih ayam broiler dan memberikan informasi mengenai kepadatan kandang yang optimal untuk ayam broiler. Hipotesis penelitian adalah pemeliharaan pada kepadatan kandang yang tinggi dapat meningkatkan sel darah putih (kadar leukosit) tetapi tidak pada kadar eosinofil dan kadar limfosit.